

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi terjadi sangat pesat terutama pada alat pembantu pekerjaan di industri. Dimana alat-alat yang mendukung pekerjaan di industri selalu dalam kondisi yang stabil. Ditinjau dari segi ini mesin bantu memiliki peran yang penting seperti contohnya mesin bubut, karena mesin bubut merupakan salah satu alat bantu yang berperan penting untuk perbaikan atau perawatan pada mesin baik di industri maupun di galangan kapal. Mesin selalu *standby* dan sering mengalami keausan seperti contohnya : as pada salah satu komponen mesin, baut kocak atau dol maka harus segera melakukan perbaikan atau perawatan pada komponen yang mengalami kerusakan agar mesin dapat beroperasi secara optimal.

Mengingat kerusan-kerusakan yang sering terjadi pada mesin bubut dikarenakan penggunaan yang tidak sesuai dengan prosedur. Sehingga dalam proses tersebut dilakukan perawatan dan perbaikan dengan memberikan penggantian serta pemberian pelumas terhadap mesin bubut. Mesin bubut ini harus dapat bekerja dengan baik dan tanpa hambatan agar dapat menghasilkan pembubutan yang sempurna. Untuk mengurangi terjadinya kerusakan yang lebih parah, mengingat dalam penggantian *spare-part* saat ini dirasa sangat mahal sehingga dengan hasil yang bagus dapat mengurangi pengeluaran biaya perusahaan.

Peran yang dilakukan oleh peralatan pendukung seperti mesin bubut yang digunakan untuk kelancaran pengoperasian kerja mesin sesuai kegunaan mesin tersebut memiliki kegunaan yang penting. Karya tulis ini dibuat karena masih kurangnya pemahaman tentang mesin bubut terutama taruna praktek darat, sehingga dalam pemakaian dan kurang memperhatikan aspek-aspek keselamatan kerja.

Penulis berharap dengan mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai sistem perbengkelan kapal akan mendorong *crew* kapal menjadi lebih profesional dalam melaksanakan *maintenance* dan *reparation* pada perangkat mesin bubut di

atas kapal. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Optimalisasi pengoperasian mesin bubut untuk menunjang perbaikan pada kapal Di PT. Janata Marina Indah”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan. Peranan mesin bubut sangat diperlukan untuk perbaikan pada kapal. Agar penelitian dapat terarah sesuai sasaran yang dikehendaki. Maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Rusaknya eretan mesin bubut yang disebabkan oleh kurangnya pengecekan dan pengaturan pada mesin bubut.
2. Salahnya pemberian pelumasan yang mengakibatkan mesin bubut menjadi panas.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka dapat diambil tujuan penulisan karya tulis tersebut adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat di atas kapal. Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengatasi kerusakan eretan pada mesin bubut lakukan pengecekan dan pengaturan agar eretan tidak menjadi longgar.
- b. Untuk mengetahui salahnya pemberian pelumasan pada mesin bubut lakukan secara benar agar mesin bubut tidak panas.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Setelah melakukan pengaman dan tindakan maka masalah-masalah yang terdapat di atas kapal telah terselesaikan sesuai keinginan penulis. Maka dalam hal ini penulis mengharapkan karya tulis ini berguna dan mengandung manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan motivasi dan penjelasan kepada pembaca agar mengetahui tentang peranan mesin bubut untuk perbaikan.

- b. Sebagai bahan masukan bagi perwira kapal agar selalu memperhatikan perawatan dan pengoperasian mesin bubut secara baik.
- c. Untuk memenuhi persyaratan menempuh program diploma tiga di STIMART “AMNI” Semarang pada umumnya.
- d. Agar dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis karya tulis.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang ingin dicapai melalui Karya Tulis ini yaitu:

1. Bagian awal terdiri :
  - a. Halaman Judul
  - b. Halaman pengesahan
  - c. Surat Pernyataan Orisinilitas
  - d. Kata Pengantar
  - e. Halaman Motto Dan Persembahan
  - f. Abstrak
  - g. Abstract
  - h. Daftar Tabel
  - i. Daftar Gambar
2. Bagian Isi terdiri dari :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Spesifikasi dalam penggunaan mesin bubut untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian yang sesuai dengan prosedur yang akan dibahas dalam Karya Tulis.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan

masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasan.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

## BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada baik diperusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

## BAB 4 : PEMBAHASAN

### 1.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara

mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan

### 1.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

## BAB 5 : PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

### 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambil data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

## 3. Bagian Akhir terdiri dari:

### Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis Karya Tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah Karya Tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

### Lampiran-lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis seperti dokumen khusus, instrumen/kuesioner/alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan Karya Tulis.